

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Kehamilan dimulai dari konsepsi sampai lahirnya janin. Lamanya hamil normal adalah 280 hari (40 minggu atau 9 bulan 7 hari) dihitung dari hari pertama haid terakhir. Kehamilan dibagi menjadi 3 triwulan, triwulan pertama mulai dari konsepsi sampai 3 bulan, triwulan kedua dari 4 bulan sampai 6 bulan, triwulan ketiga dari 7 bulan sampai 9 bulan (Saifuddin, 2010).

Keberhasilan upaya kesehatan ibu, diantaranya dapat dilihat dari indikator Angka Kematian Ibu (AKI). AKI adalah jumlah kematian ibu selama masa kehamilan, persalinan dan nifas yang disebabkan oleh kehamilan, persalinan, dan nifas atau pengelolaannya tetapi bukan karena sebab-sebab lain seperti kecelakaan atau terjatuh di setiap 100.000 kelahiran hidup. Indikator ini tidak hanya mampu menilai program kesehatan ibu, terlebih lagi mampu menilai derajat kesehatan masyarakat, karena sensitifitasnya terhadap perbaikan pelayanan kesehatan, baik dari sisi aksesibilitas maupun kualitas (Depkes RI, 2016).

Pada tahun 2012 Kementerian Kesehatan meluncurkan program *Expanding Maternal and Neonatal Survival* (EMAS) dalam rangka menurunkan angka kematian ibu dan neonatal sebesar 25%. Program EMAS berupaya menurunkan angka kematian ibu dan angka kematian neonatal dengan cara : 1) meningkatkan kualitas pelayanan emergensi obstetri dan bayi baru lahir minimal

di 150 Rumah Sakit PONEK dan 30 Puskesmas/Balkesmas PONEK; dan 2) memperkuat sistem rujukan yang efisien dan efektif antara Puskesmas dan Rumah Sakit. Upaya kesehatan ibu yang disajikan terdiri dari : (1) pelayanan kesehatan ibu hamil, (2) pelayanan imunisasi Toksoid wanita usia subur dan ibu hamil, (3) pelayanan kesehatan ibu bersalin, (4) pelayanan kesehatan ibu nifas, (5) Puskesmas melaksanakan kelas ibu hamil dan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) dan (6) pelayanan kontrasepsi (Depkes RI, 2016).

Salah satu penyakit penyerta kehamilan yang menyebabkan AKI adalah asma. Asma merupakan penyakit inflamasi kronis saluran napas yang melibatkan banyak sel dan elemen seluler yang mengakibatkan terjadinya hiperresponsif jalan napas yang dapat menimbulkan gejala episodik berulang. Asma Di Indonesia merupakan bagian dari sepuluh penyakit penyebab kesakitan dan kematian. Faktor pencetus timbulnya asma pada ibu hamil antara lain zat-zat alergi, infeksi saluran napas, pengaruh udara, faktor sikis dan faktor keturunan (*Desti Wulan Handayani, Multigravida Hamil 35 Minggu dengan Asma Pada Kehamilan, Volume 3, Nomor 1, Februari 2014*).

Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik melakukan studi kasus dengan judul “Asuhan Kebidanan Berkesinambungan pada Ny.M Umur 37 tahun Multigravida Di Puskesmas Sleman”, sebagai subjek penelitian karena sesuai dengan kriteria yang diinginkan penulis yaitu ibu hamil pada trimester III, kehamilan fisiologis dan mempunyai riwayat asma sebagai salah satu penyakit penyebab kematian pada pasien umum maupun ibu hamil.

B. Rumusan Masalah

Bedasarkan latar belakang diatas, penulis merumuskan masalah yaitu “Bagaimanakah Asuhan Kebidanan Berkesinambungan pada Ny M umur 37 tahun G2P1A0AH1 Multigravida Di Puskesmas Sleman”.

C. Tujuan

1. Tujuan umum

Memberikan asuhan kebidanan secara berkesinambungan pada Ny M umur 37 tahun Multigravida di Puskesmas Sleman.

2. Tujuan khusus

- a. Melakukan pengumpulan data subjektif dan objektif pada masa hamil, bersalin, nifas, BBL dan KB pada Ny. M.
- b. Melakukan perumusan diagnosa dan masalah pada masa hamil, bersalin, nifas, BBL dan KB pada Ny. M.
- c. Menyusun perencanaan pada masa hamil, bersalin, nifas, BBL dan KB pada Ny.M.
- d. Melakukan penatalaksanaan asuhan kebidanan pada masa hamil, bersalin, nifas, BBL dan KB pada Ny. M.
- e. Melakukan evaluasi asuhan kebidanan pada masa hamil, bersalin, nifas, BBL dan KB pada Ny. M.

D. Manfaat

1. Secara Teoritis

Untuk menambah ilmu pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan pelayanan dalam memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif.

2. Manfaat Praktis/Klinis

a. Manfaat Bagi Klien Khususnya Ny M

Diharapkan klien mendapatkan asuhan kebidanan secara komprehensif mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana.

b. Manfaat Bagi Tenaga Kesehatan Khususnya Bidan di Puskesmas Sleman

Diharapkan asuhan kebidanan ini dapat digunakan sebagai bahan untuk meningkatkan pelayanan asuhan kebidanan secara berkualitas (*continuity of care*).

c. Manfaat Bagi Mahasiswa Kebidanan Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta khususnya untuk peneliti selanjutnya

Diharapkan hasil asuhan kebidanan ini dapat digunakan sebagai referensi mahasiswa dalam meningkatkan proses pembelajaran dan data dasar untuk asuhan kebidanan komprehensif selanjutnya.

d. Manfaat Bagi Penulis

Diharapkan dapat mengaplikasikan teori yang di peroleh selama perkuliahan dalam rangka menambah wawasan khususnya asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana secara berkelanjutan (*continuity of care*).